

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode kepastakaan (*library research*). Ciri dari metode ini adalah penelitian dilakukan dengan data-data teks yang tersedia dan data siap pakai dan tidak menggunakan data lapangan atau terjun kelapangan secara langsung.<sup>1</sup> Data yang dicari oleh peneliti disini adalah objek yang sesuai dengan tema penelitian, dari data inilah yang nantinya akan menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan usulan dalam penelitian, proses, hipotetis, analisis data baik data tertulis ataupun data lisan yang berhubungan dengan objek yang diteliti<sup>2</sup>.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif. Dalam metode deskriptif penulis tidak melakukan manipulasi terhadap variable yang diteliti, baik kejadian, kegiatan, dan aspek komponen ditulis apa adanya. Menurut John W Best metode deskriptif tidak hanya berhenti pada pengumpulan data, melainkan analisis, pengorganisasian, penarikan kesimpulan dan dilanjutkan dengan mencari perbedaan, kesamaan dan hubungan kasual dari hal yang bersangkutan dengan objek yang diteliti<sup>3</sup>. Tujuan dari metode deskriptif adalah agar dapat menjadikan tulisan ini menjadi lebih sistematis, sesuai dengan fakta, dan aktual sesuai dengan yang terdapat pada sumber-sumber data yang dipakai.

Dalam penerapannya, dalam penelitian ini akan dipaparkan data-data tentang jual beli *thrift* kemudian menganalisa data tersebut sehingga dapat ditarik kesimpulan.

---

<sup>1</sup> Rizaldy Fatha Pringgar and Bambang Sujatmiko, "Penelitian Kepustakaan (Library Research) Modul Pembelajaran Berbasis Augmented Reality Pada Pembelajaran Siswa," *Jurnal IT-EDU* 05, no. 01 (2020): 317–29.

<sup>2</sup> Ibid

<sup>3</sup> Dasim Sarnawi M, "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Sains Di Sekolah Dasar" 1 (2012): 78.

## B. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

### 1. Sumber data primer

Data primer didapat dari karya tulis berupa jurnal, karya ilmiah, data dari buku-buku, dan sumber data siap pakai lainnya yang berhubungan dengan tema yang diteliti.

### 2. Sumber data sekunder

Data sekunder didapatkan dari pendapat para ulama dalam kitab syarah-syarah hadis maupun Al-Quran, sesuai dengan yang di butuhkan dalam penelitian.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini bersifat kepustakaan sehingga data yang didapatkan banyak bersumber dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan tema yang dibahas yaitu tentang jual beli *thrift*, pengumpulan data tersebut dapat dilakukan dengan metode sebagai berikut:

### 1. *Takhrij* Hadis

*Takhrij* hadis adalah mengemukakan asal usul hadis dari sumber utamanya yang asli, dengan dikemukakan sanadnya secara lengkap, kemudian diteliti kualitas hadis yang bersangkutan<sup>4</sup>

### 2. Melakukan *i'tibar* dalam penelitian

Dalam melakukan *i'tibar*, penulis akan menyertakan sanad-sanad hadis yang diteliti sehingga akan terlihat jelas seluruh sanad dari hadis yang diteliti. Tujuan *i'tibar* dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi sanad hadis secara keseluruhan baik ada atau tidaknya riwayat pendukung lainnya yang bersifat *mutabi'* (cocok) atau *syahid* (pendukung).<sup>5</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data. Dalam banyak kasus

---

<sup>4</sup> Qamarullah Muhammad, "Metode *Takhrij* Hadis Dalam Menakar Hadits Nabi," *El-Ghiroh* 11 no 2 (2015): 24.

<sup>5</sup> Fauziah Cut, "*I'tibar* Sanad Dalam Hadis," *Al-Bukhari: Jurnal Ilmu Hadis* 1 (2018): 126.

dokumentasi digunakan sebagai sumber data untuk menguji, menjelaskan, bahkan memprediksi. Dokumentasi tersebut digunakan untuk tujuan penelitian karena kemungkinan alasan yang dapat dipertanggungjawabkan sebagai berikut:<sup>6</sup>

- a. Sumber stabilitas, kelimpahan, dan dorongan.
- b. Berguna sebagai bukti untuk ujian. Bermanfaat dan cocok untuk penelitian kualitatif karena sifatnya secara alami, tergantung pada konteksnya, baik secara lahir dan masuk konteks.
- c. Dokumentasi relatif murah dan tidak sulit ditemukan. Dokumentasi harus dicari dan ditemukan.
- d. Keduanya tidak responsif sehingga sulit ditemukan teknik riset konten.
- e. Hasil pembahasan isi akan membuka lebih banyak peluang memperluas tubuh pengetahuan menuju sesuatu yang ada menyelidiki.

#### D. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, sebagai langkah pertama penulis melakukan penelitian terhadap sanad hadis (kritik sanad) yaitu meneliti perawi dan kebersambungan sanad, *ketsiqqahan* setiap perawi dalam setiap *thabaqah* sanad yang diarahkan dalam unsur *ke'adilan* dan *kedhabitan* para *perawi*, serta untuk mengetahui hubungan antar *perawi* dalam faktor sezaman atau pertemuan dalam periwayatan hadis.<sup>7</sup>

Kemudian dilanjutkan dengan meneliti matan hadis agar dapat memahami isi dari hadis yang diteliti sehingga terhindar dari *syadz* ataupun *illat*. Dan juga dibutuhkan untuk mengetahui kandungan dari matan tersebut sehingga dapat diketahui bahwa hadis tersebut tidak berlawanan dan dapat diterima.

---

<sup>6</sup> Firdaus Muqorrobin, "Instrumen Penelitian," *Metodologi Penelitian*, 2010, 15–20.

<sup>7</sup> Nadhira Hedhri, "Kritik Sanad Hadis Tela'ah Metodologis," *Raden Fatah* 1 (2014): 10.

### E. Teknik Keabsahan Data

Agar penelitian ini tidak meragukan, hasil penelitian ini akan diuji keabsahannya dengan memperpanjang penelitian, melakukan analisis, menyertakan referensi dalam bentuk footnote, dan meningkatkan ketekunan.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini penulis meningkatkan ketekunan untuk mengecek Kembali sumber-sumber data yang dipakai dalam penelitian. Sumber data diperoleh dari bacaan yang berkaitan dengan tema yang diteliti, sehingga wawasan penulis akan semakin luas dan tajam agar dapat menjawab permasalahan yang sedang diteliti.



---

<sup>8</sup> Dedi Susanto and M Syahrani Jailani, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah” 1, no. 1 (2023): 53–61.